

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian harus dirancang dengan matang agar hasil dan tujuan penelitian dapat tercapai.

1. Pendekatan Penelitian

Memilih pendekatan penelitian sangat penting bagi peneliti untuk memulai sebuah penelitian. Pendekatan penelitian dapat menentukan arah dalam mencapai tujuan. Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2004:31) bahwa:

Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata/ kalimat maupun gambar (bukan angka-angka).

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang memperoleh data-data lapangan yang bersifat deskriptif atau penjelasan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data amatan berupa kalimat atau ucapan, gambar, serta dokumen-dokumen lain yang tidak berupa angka-angka (kuantitatif).

2. Jenis Penelitian

Peneliti menjelaskan dan menggambarkan bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam membantu memahami diri peserta didik terkait dengan sifat, kepribadian, minat, kompetensi, dan kemampuan diri. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif yang menggambarkan upaya yang dilakukan guru mulai dari rencana dan persiapan layanan hingga ke hasil dan evaluasinya.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono (2015:306) ” menyatakan bahwa:

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data,

menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat, pengumpul data, sedangkan instrumen lain adalah sebagai penunjang. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bumiratu Nuban dengan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

C. Data dan Sumber Data

Pada dasarnya penelitian memiliki tujuan untuk membuktikan atau mengungkap tentang kejadian suatu peristiwa, sehingga dalam penelitian diperlukan data-data yang digunakan untuk membuktikan kejadian tersebut.

1. Data

Penelitian adalah suatu tindakan mengamati atau meneliti suatu objek untuk membuktikan hipotesis atau dugaan yang diajukan. Dalam penelitian di lapangan akan diperoleh suatu data. Menurut Arikunto (2008:193) menyatakan bahwa data adalah informasi-informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan. Data tersebut dapat berupa grafik, kalimat, atau angka-angka (kuantitatif)."

Selanjutnya menurut Sugiyono (2015:119) menyatakan bahwa data adalah suatu informasi yang diperoleh dari pengukuran maupun pengamatan langsung di lapangan yang berupa angka-angka, gambar, grafik, kata-kata, maupun dalam bentuk lain yang bercirikan otentik."

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa data adalah suatu informasi yang diperoleh dari pengamatan yang dilakukan di lapangan. Data dapat berupa kalimat atau kata-kata (kualitatif) dan angka-angka (kuantitatif).

2. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk data kata-kata dan tindakan. Sumber data utama adalah kata-kata dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumentasi, hasil observasi, dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian adalah manusia dan bukan manusia Miles dan Huberman (dalam Yusuf, 2002:98).

D. Prosedur Pengumpulan Data

Selanjutnya menurut Arikunto (2008:221) bahwa “Teknik pengumpulan data dalam penelitian ada berbagai cara diantaranya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab dalam penelitian kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi.”

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung, terbuka, dan penuh kehangatan dengan dilakukan secara bebas. Wawancara terjadi secara instan dan tidak terstruktur sehingga tercipta suasana wawancara yang tidak menekan dan terkesan menginterogasi. Wawancara yang dilakukan dengan teknik wawancara tidak berstruktur mempunyai tujuan menghasilkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Adapun pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Fokus Masalah	Sub Fokus Masalah	Aspek yang ditanyakan	No Item Pertanyaan
1.	Upaya dalam meningkatkan pemahaman diri	a. Persiapan guru dalam membuat perangkat layanan dan pembuatan perangkat	1) Membuat Assesmen terkait dengan pemahaman diri peserta didik	1
			2) Membuat program layanan Bimbingan dan Konseling yang berhubungan dengan karier	2
			3) Menentukan sarana dan prasarana	3
			4) Menentukan sasaran layanan bimbingan karier	4
			5) Menentukan waktu layanan Bimbingan karier	5
		a. Pelaksanaan layanan bimbingan karier	1) Cara memberikan pelayanan	6
			2) Jenis layanan Bimbingan dan Konseling	7

No.	Fokus Masalah	Sub Fokus Masalah	Aspek yang ditanyakan	No Item Pertanyaan
			3) Teknik Penyampaian	8
			4) Lokasi yang digunakan untuk Bimbingan dan Konseling	9
			5) Alat dalam memberikan Bimbingan karier	10
			6) Metode dalam Bimbingan karier	11
		b. Hambatan atau kendala pelaksanaan layanan	1) Jenis kendala yang ditemui	14
			2) Sumber kendala atau hambatan itu sendiri	
			3) Upaya guru BK dalam mengatasi hambatan yang ada saat memberikan layanan Bimbingan karier	15
				16

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian sangat beragam sesuai dengan jenis data yang akan diperoleh. Salah satu teknik pengumpulan data yaitu dengan metode observasi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan penelitian non-partisipan. Selain itu, teknik observasi yang digunakan ialah observasi yang dilakukan dengan tidak secara langsung ikut serta dalam pelaksanaan layanan. Peneliti hanya mengamati bukti-bukti fisik pelayanan bimbingan. Pedoman observasi yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pedoman Observasi

No.	Fokus Masalah	Sub Fokus Masalah	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Bukti Fisik Upaya Pelayanan Bimbingan Karier	a. persiapan	1) Bukti Assesmen 2) Program yang disusun 3) Peralatan dan perlengkapan layanan	
		b. Pelaksanaan layanan bimbingan karier	4) Bukti satlan dalam memberikan pelayanan 5) Tertera model dan jenis layanan 6) Tertera tekniknya dalam Penyampaian 7) Waktu dan tempat 8) Alat dalam memberikan Bimbingan karier 9) Metode dalam Bimbingan karier	
		c. Hambatan dan Solusi	10) Bukti lembar penilaian 11) Bukti lembar evaluasi 12) Bukti cara mengatasi masalah	

E. Analisis Data

Data-data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dianalisis dengan cara menjelaskan kembali dan memberikan komentar pada setiap kutipan wawancara. Dari pendapat Sugiyono, (2015: 271) tahapan dalam kegiatan menganalisis data yaitu:

- a. Mengumpulkan data dengan berbagai metode di lapangan. Data dikumpulkan sebanyak mungkin lalu di filterisasi atau dipilih dan dipilah. .
- b. Selanjutnya memantapkan sumber data dengan meminta kesediaan narasumber untuk memberi informasi, yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu membukakan pintu kepada peneliti untuk

memasuki objek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu perhatian peneliti pada objek penelitian dan mulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis data terhadap hasil wawancara selanjutnya peneliti melakukan analisis domain.

- c. Memilih fokus pertanyaan yang sesuai dengan penelitian.
- d. Memilih data-data yang sudah dikumpulkan
- e. Hasil dari analisis komponensial melalui analisis tema.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode yaitu dengan mengecek data kepada sumber sumber data yang diperoleh dari informan dan dokumentasi penelitian.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan ketahap penyusunan laporan penelitian. Menurut Moloeng (2006:47) “pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu: 1. Tahap sebelum ke lapangan, 2. Tahap ke lapangan, 3. Tahap analisis data, dan 4. Tahap penulis laporan”. Selanjutnya, menurut Ahmad (2012:25) menyatakan bahwa “dalam suatu penelitian diperlukan tahap-tahap penelitian yang harus disusun oleh peneliti agar proses penelitian dapat berjalan dengan baik.”